

# Perancangan City Hotel di Banda Aceh

Rahmadhani Afrianti<sup>1</sup> Husnus Sawab<sup>2</sup> Riza Priandi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala

Email: rahmadhaniAfrianti379@gmail.com

## Abstract

*The design of City Hotel in Banda Aceh is intended to solve the problem of increasing the number of residential need in the city center due to the increasing number of domestic and international business people and tourists visiting Banda Aceh. The hospitality business in Banda Aceh shows good prospects for investors, as seen from the increasing number of business people and tourists who are preparing for hotels, especially star-rated hotels. This design through the approach of "Modern Architecture" with an emphasis on the lifestyle of the people of the city of Banda Aceh who demand a practical lifestyle.*

*Keywords: City Hotel, Businessman and traveler, Modern Architecture.*

## Abstrak

*Perancangan City Hotel di Banda Aceh, dimaksud untuk menyelesaikan permasalahan peningkatan jumlah kebutuhan sebuah hunian yang berada dipusat kota akibat meningkatnya jumlah pebisnis dan wisatawan domestik maupun internasional yang berkunjung ke Banda Aceh. Bisnis perhotelan di Banda Aceh menunjukkan prospek yang baik bagi para investor, hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah pebisnis dan wisatawan yang menginap dihotel, khususnya hotel berbintang. Perancangan ini melalui pendekatan "Arsitektur Modern" dengan penekanan terhadap gaya hidup masyarakat kota Banda Aceh yang menuntut gaya hidup yang praktis.*

*Kata kunci : City Hotel, Pebisnis dan wisatawan, Arsitektur Modern.*

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar belakang

Kepadatan penduduk Banda Aceh yang meningkat berdampak pada kebutuhan hunian salah satunya adalah hotel. Peranan hotel tidak hanya sebagai tempat menginap tetapi juga menjadi sarana untuk melakukan pertemuan bisnis, seminar, acara resepsi pernikahan dan juga kegiatan lainnya. Hotel dijadikan sebagai tempat melakukan berbagai kegiatan karena hotel memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang semua kegiatan tersebut.

Hotel merupakan sarana akomodasi yang membantu para wisatawan yang berkunjung untuk melakukan bisnis. Peranan hotel disini tidak hanya sebagai tempat untuk menginap tetapi juga menjadi sarana untuk melakukan pertemuan bisnis. Hotel sebagai suatu akomodasi yang bersifat komersial yang bertujuan untuk memperoleh jasa pelayanan dan penginapan. Dalam membangun sebuah hotel ada dua aspek penting yang harus di pertimbangkan yaitu efisiensi dan kenyamanan. Kedua aspek ini berpengaruh pada keputusan hotel yang menjadi sasaran dari hotel tersebut. Usaha perhotelan yang merupakan suatu industri dan jasa dalam pelayanannya harus didukung oleh fasilitas yang memadai sebagai penunjang dari hotel.

Hotel merupakan bangunan yang bersifat komersial dengan tujuan mencapai keuntungan sebesar-besarnya [7].

### 1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan perkembangan dari meningkatnya jumlah wisatawan, peluang bisnis dan objek wisata Kota Banda Aceh membutuhkan sebuah bangunan berupa hotel untuk mengakomodasi kebutuhan pebisnis serta wisatawan yang juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas dan kebutuhan yang sesuai dengan standar hotel bintang empat [2].

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Pengertian hotel

Hotel merupakan akomodasi yang bersifat komersial yang berfungsi untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum serta jasa penunjang lainnya. [1] City Hotel selanjutnya dapat didefinisikan sebagai sebuah hotel yang berpusat di kota yang menyediakan fasilitas jasa penginapan, makan dan minum serta menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan berbisnis yang dikelola secara komersial. [5]

### 2.2 Klasifikasi hotel

#### 2.2.1 Klasifikasi hotel berdasarkan kedatangan tamu

- Business Hotel yaitu hotel yan bertujuan mengakomodasi kegiatan pelaku bisnis
- Pleasure Hotel yaitu hotel yang fasilitasnya ditujukan bagi pengunjung yang berekreasi serta pleasure hotel ini memiliki fasilitas bersantai dan relaksasi.

- c. Country hotel yaitu hotel yang dikhususkan bagi wisatawan antarnegara dengan lokasinya bisa berada dipusat ataupun jauh dari pusat kota tetapi memiliki nilai lebih pada lokasinya.
- d. Sport hotel yaitu hotel yang hampir serupa dengan pleasure hotel namun tujuan utamanya adalah melayani tamu yang bertujuan berolahraga dengan proporsi fasilitas olahraganya lebih besar.

### 2.2.2 Klasifikasi hotel berdasarkan lokasi

- a. City hotel yaitu hotel yang berada dipusat kota yang mengakomodasi tamu yang memiliki tujuan berbisnis dan untuk pemilihan lokasinya sendiri mendekati kantor-kantor dan juga area bisnis.
- b. Down town hotel yaitu hotel yang terletak diarea komersil seperti pusat perdagangan dan perbelanjaan.
- c. Suburban hotel yaitu hotel yang terletak dipinggiran kota atau biasa digunakan bagi para pengunjung yang sedang dalam perjalanan dan membutuhkan tempat untuk transit.
- d. Resort hotel yaitu hotel berada dilokasi wisata.

### 2.2.3 Klasifikasi hotel berdasarkan jumlah kamar

- a. Hotel dengan tingkat kunjungan rendah dan memiliki maksimal 25 kamar disebut *small hotel*.
- b. Hotel dengan tingkat kunjungan sedang dan memiliki sekitar 26 hingga 299 kamar disebut *medium hotel*
- c. Hotel dengan tingkat kunjungan tinggi dan memiliki jumlah kamar dengan jumlah yang besar yaitu sekitar 300 kamar disebut *large hotel*.

## 2.3 Latar belakang pemilihan tema

Penerapan tema pada objek rancangan didasari oleh 'lifestyles' (gaya hidup). Gaya hidup saat ini yang serba modern menuntut banyak hal untuk lebih cepat, fungsional, dan juga efisien. Bangunan yang simple, bersih serta fungsional sebagai simbol dari modern.

## 2.4 Pengertian arsitektur modern

Arsitektur modern mulai hadir dan berkembang setelah gaya arsitektur klasik. Arsitektur modern menerapkan gaya yang fungsional yang lebih menekankan pada fungsi bangunan itu sendiri sehingga arsitektur modern meninggalkan gaya yang dianggap tidak memiliki fungsi. Dikarenakan arsitektur modern bersifat homogen, maka gaya ini cocok diterapkan untuk international style.

### 2.4.1 Ciri-ciri arsitektur modern

Pada perancangan City Hotel ini menggunakan tema 'Arsitektur Modern'. Arsitektur modern hadir secara bertahap dalam sejarah perkembangannya. Munculnya arsitektur modern di latar belakang oleh revolusi industri pada abad XIX. [6] Ciri-ciri arsitektur modern yaitu, menggunakan struktur rangka, transparency (tingkat transparansi yang tinggi), simplicity (kesederhanaan), asimetri dan regularity (asimetris dan keteraturan), technology dan structure (teknologi dan struktur), volume not mass (volume ruang cenderung memusat), abstract form (bentuk yang abstrak), anti representational, anti simbolis, deterministic form, functional, anti ornament dan anti historical memory.[3]

### 2.4.2 Pertimbangan perancangan arsitektur terhadap objek rancangan

Pertimbangan merancang mengikuti prinsip-prinsip The Five Stars In Architectural Design dan juga dua faktor lainnya yaitu suasana (keadaan) dan kenyamanan. [4]

- a. Fungsi (*function*)  
Fungsi dari bangunan harus diutamakan karena dalam desain arsitektur bangunan harus berfungsi dengan baik dan juga benar.
- b. Bentuk (*form*)  
Bentuk erat kaitannya dengan estetika termasuk dalam penggunaan material, pemilihan warna, dan lain sebagainya. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan citra bangunan yang di inginkan.
- c. Teknik (*technics*)  
Kekuatan bangunan seperti struktur, konstruksi, komponen material merupakan pertimbangan dari segi kekuatan bangunan yang mana berkaitan dengan teknik.
- d. Keamanan (*safety*)  
Faktor keselamatan merupakan hal yang penting yang harus dipertimbangkan agar meminimalisir korban jiwa dan dapat diantisipasi dengan adanya sprinkle, hydrant, dsb.
- e. Kenyamanan (*Comfort*)  
Pertimbangan terhadap kenyamanan yaitu bangunan mampu memberikan kenyamanan terhadap pengguna baik dari segi kenyamanan termal ataupun dari segi visualisasi.
- f. Konteks (*Context*)  
Sesuai dengan pertimbangan terhadap konteks lingkungan maka bangunan di dirikan sesuai dengan peraturan kota Banda Aceh.

- g. Efisien (*efficient*)  
Pertimbangan dari segi ekonomi juga perlu diperhatikan. Bangunan yang didirikan sebisa mungkin harus efisien.

### 3. Analisis Pengguna

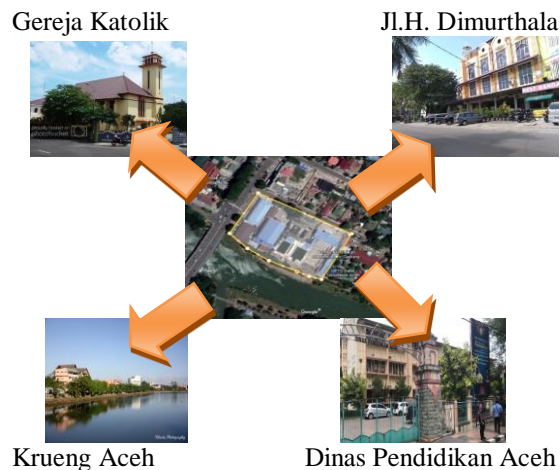
Berdasarkan dari kepentingannya pengguna hotel dibedakan menjadi dua yaitu:

- Pengelola hotel yang merupakan yang bertanggung jawab dan mengkoordinir semua kegiatan yang berlangsung di hotel. Kelompok pengelola dibagi menjadi dua yaitu kelompok pengelola eksekutif dan kelompok pelaksana.
- Pengunjung hotel (tamu). Adapun pengunjung hotel dibagi menjadi dua yaitu pengunjung hotel (tamu) yang menginap dan pengunjung hotel (tamu) yang tidak menginap.

### 4. Perancangan City Hotel

Penentuan lokasi perancangan City Hotel di sesuaikan berdasarkan RTRW Kota Banda Aceh yaitu lahan yang berada dipusat kota yang disesuaikan dengan konsep arsitektur modern itu sendiri. Kondisi lahan berada dipusat kota, yang mana dekat dengan perkantoran dan juga tempat berwisata yang menjadi tujuan dan sasaran dari dibangunnya City Hotel ini.

Konsep City Hotel ini sendiri juga disesuaikan dengan kondisi lahan yang berada dipusat kota yang berarti yang memiliki tingkat kebisingan yang tinggi. Lokasi site terletak di Jl. Pangeran Diponegoro Alam, Banda Aceh dengan kondisi sebagai berikut:



**Gambar 1 Kondisi Tapak**  
Sumber: Penulis, 2021

#### 4.1 Potensi site

Lokasi site terletak pada kawasan pusat kota, Lokasi site berada di antara kawasan padat pengguna yang dapat dilalui oleh kendaraan umum, pribadi maupun pejalan kaki, Memiliki banyak alternatif jalan lain untuk mencapai lokasi site, dan Lokasi site berada dilingkungan yang memiliki utilitas dan

saluran drainase yang baik, juga tersedianya air bersih, jaringan listrik dan jaringan telpon.

### 4.2 Penerapan tema pada rancangan



**Gambar 2 Perspektif Eksterior**  
Sumber : Penulis, 2021



**Gambar 3 Perspektif Eksterior**  
Sumber : Penulis, 2021

#### 4.2.1 Unsur penggunaan garis

Penggunaan elemen-elemen sederhana seperti elemen garis-garis dan juga pemilihan warna netral dengan tetap menjaga nilai estetika dari arsitektur modern itu sendiri.



**Gambar 4 Perspektif eksterior**  
Sumber : Penulis, 2021

#### 4.2.2 Penerapan material pada bangunan

Pemilihan material disesuaikan dengan konsep modern dimana menggunakan material seperti kaca yang transparan, besi, beton dan juga baja serta material tradisional seperti kayu



**Gambar 5 Perspektif eksterior**  
Sumber : Penulis, 2021

#### 4.2.3 Penerapan warna pada interior

Pemilihan warna pada bangunan merupakan salah satu komponen yang penting. Penggunaan warna-warna alam seperti coklat muda, biru langit dan juga abu-abu secara tidak langsung dapat memberikan ketenangan bagi penghuni kamar.



**Gambar 6 perspektif interior**  
Sumber : Penulis, 2021



**Gambar 7 Perspektif interior**  
Sumber : Penulis, 2021

## 5. Kesimpulan

Hotel merupakan akomodasi yang dikelola secara komersial untuk memperoleh pelayanan dan penginapan. Ada dua aspek penting dalam merancang bangunan komersial yaitu efisiensi dan kenyamanan. *City Hotel* dibangun untuk mengakomodasi pengunjung yang memiliki tujuan berbisnis. Pemilihan lokasi *City Hotel* berada di pusat kota, berdekatan dengan area perkantoran ataupun area perdagangan. *City Hotel* ini menggunakan konsep 'Arsitektur Modern' dimana ciri-ciri arsitektur modern yaitu, menggunakan struktur rangka, transparency, simplicity, asimetri dan regularity, teknologi dan structure, volume not mass, abstrack, anti representational, anti symbolic, deterministic form, functional, anti ornament dan anti historical memory.

## Daftar Pustaka

- [1] Arum Sutrisni Putri. 2019 “ Pengertial Hotel dan Karakteristiknya” diakses dari <https://www.kompas.com> pada tanggal 21 April 2021 pukul 15:54.
- [2] BPS Kota Banda Aceh. 2017. *Banda Aceh dalam Angka 2017*. Banda Aceh : BPS Kota Banda Aceh.
- [3] Darmawan Iwan, Wiendu Nuryanti, (Yogyakarta : Universitas Gajah Mada, 2011)
- [4] Edress Munich Bachroom, 2010. *Journal of Islamic Architecture Volume 1*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- [5] Marlina, Endy. 2008. *Panduan Perancangn Bangunan Komersial*. Yogyakarta: Andi Republik Indonesia.2013. Undang-undang No. PM.53/HM.0011/MPEK/2013 tentang Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tentang Standar Usaha Hotel.
- [6] Sofiana, Yunida 2014, Pengaruh Revolusi Industri terhadap Perkembangan Desain Modern, *Humaniora* Vol.5 No.2
- [7] Wahid, Yulitriani T., dan Prayoga. *City Hotel Bintang 4 di Semarang*. Fakultas Teknik Universitas Pangadaran. Semarang